

**FUNGSI SUBJEK DALAM PIDATO *SAN BERNARDINO TERROR ATTACK AND
THE WAR ON ISIS* OLEH BARACK OBAMA**

(SEBUAH ANALISIS SINTAKSIS)

JURNAL SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana Sastra

OSINNIAWATI WAGUNU

120912059

SASTRA INGGRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

This research is entitled “ *The Function of Subject Used in the Speech San Bernardino Terror Attack and the War on ISIS by Barack Obama*”. The objectives of this research are to identify and classify the types of functions subject and to analyze the realizations of functions subject.

This research uses a descriptive method. There are three steps to finish this research. First step is preparation, the writer reads the speech to find out the data. Second step is data collection. The writer collects the subject found in the speech and compares them with the speech text then the writer identifies and classifies the kinds of function subject according to the theory of Aarts and Aarts (1982). Third step is data analysis, to analyze the data about the realizations of functions subject, the writer uses the theory from Aarts and Aarts (1982) to analyze and describe the realizations of function subejct.

The result of this research: First, it shows that according to the theory of Aarts and Aarts (1982), there are four criteria of functions subject, but there were only three criteria of function subject found in this speech, those are Position, Concord, Passivization. Furthermore, the six realizations of function subject, those are Noun Phrase, Finite Clause, Non- Finite Clause, Anticipatory *it* + Finite/Non-Finite Clause, Unstressed *there* in existential sentences, and Prepositional Phrase found in the speech *San Bernardino Terror Attack and the War On ISIS*. The findings of this research support the theory of Aarts and Aarts (1982).

Keywords: Function Subject; Obama’s Speech, Syntax; Aarts and Aarts

Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi terpenting dalam interaksi sosial. Studi bahasa berkaitan dengan bidang kajian linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa (Lyons 1968: 1. Gagasan utama dalam teori linguistik adalah bidang kajian linguistik. Bidang linguistik yang mencakup, fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik pada dasarnya merupakan satu rangkaian deskriptif yang dibuat untuk membentuk tata bahasa; itu juga merupakan suatu metode tertentu untuk menciptakan suatu ucapan (Chomsky:2002).

Aarts and Aarts (1982:22) mendefinisi sintaksis adalah ilmu yang mempelajari bagaimana kata disusun dan diatur menjadi unit-unit yang lebih besar seperti frase, klausa, dan kalimat. Robert (2001), memandang bahwa sintaksis ialah bagaimana kalimat itu dibentuk, dan penggunaan bahasa manusia dalam berbagai macam kemungkinan dari susunan unsur-unsur dalam kalimat. Misalnya dalam bahasa Inggris: posisi subjek sebelum kata kerja dan objek mengikuti kata kerja. Salah satu rangkaian fungsi gramatikal atau relasi gramatikal, yaitu, Subjek, Objek Langsung / Obyek Kedua dan objek Oblique, dan yang lainnya adalah himpunan peran seperti Agen dan Pasien (Miller:2002).

Fokus dari penelitian ini ialah pada fungsi gramatikal: subjek. Dalam penelitian ini, penulis memilih pidato *San Bernardino Terror Attack and The War on ISIS* oleh Barack Obama untuk dianalisis. Dalam pidato ini, kita dapat menemukan berbagai jenis fungsi subjek. Hal ini merupakan alasan mengapa penulis memilih pidato ini untuk diteliti. Penelitian ini penting dilakukan karena dapat menambah pengetahuan mengenai sintaksis khususnya tentang fungsi tata bahasa: subjek.

Rumusan Masalah

Masalah-masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Kategori fungsi subjek apa saja yang ditujukan pada kalimat dalam pidato *San Bernardino Terror Attack and the War on ISIS* oleh Barack Obama?
2. Bagaimana realisasi fungsi subjek yang digunakan dalam pidato *San Bernardino Terror Attack and the War on ISIS* oleh Barack Obama?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi kategori fungsi subjek yang ditujukan dalam pidato *San Bernardino Terror Attack and the War on ISIS* oleh Barack Obama berdasarkan teori dari Aarts dan Aarts (1982).
2. Menganalisis dan mendeskripsikan realisasi dari fungsi subjek yang digunakan dalam pidato *San Bernardino Terror Attack and the War on ISIS* oleh Barack Obama berdasarkan teori dari Aarts dan Aarts (1982).

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis, manfaat dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perkembangan ilmu sintaksis dan menambah kajian ilmu mengenai sintaksis, khususnya tentang fungsi subjek dan realisasinya dalam pidato *San Bernardino Terror Attack and the War on ISIS*.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat untuk memberi acuan kepada pembaca dalam memahami fungsi subjek dan realisasinya. Dengan memahami hal-hal tersebut, dapat membantu pembaca untuk menggunakannya secara berkelanjutan.

Studi Pustaka

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan topik ini, yaitu:

1. “*Semantics Subject Roles on Korean Verbal Simple Sentence Based on State of Affairs Types in MYEONGNANG APPA Short Story*” (skripsi) ditulis oleh Salamah(2015), Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada. Tujuan dari penelitian tersebut ialah menyoroti tentang peran yang didapat oleh fungsi subjek dalam kalimat tunggal berpredikat verba dalam bahasa Korea.

2. “Pronomina Impersonal *It* sebagai Subjek Impersonal dalam Novel *Harry Potter and the Sorcerer’s Stone* Karya J.K. Rowling (Kajian Sintaksis dan Semantis)” (tesis) ditulis oleh Nugraha (2012), Universitas Widyatama. Dalam penelitiannya, dia membahas pola klausa dari pronomina impersonal *it* yang mengisi posisi sebagai subjek kosong pada kalimat atau klausa dan makna keseluruhan dari klausa dan kalimat tersebut.
3. “Fungsi dan Peran Sintaksis pada Kalimat Transitif Bahasa Jepang dalam Novel *Chijin No Ai* Karya Tanizak Junichiro” (skripsi) ditulis oleh Antari (2014), Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana. Penelitian ini menjelaskan tentang fungsi dan peran sintaksis pada kalimat transitif Jepang dalam novel *Chijin Ai* Diambil dari Tanizaki Junichiro.
4. “Analisis Gramatikal Teks *Cantakaparwa*” (jurnal) ditulis oleh Puspitorini dan Mastuti (2002), Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia. Yang menjadi fokus penelitian mereka yaitu aspek gramatikal teks CP dan memilih verba sebagai fokus analisis.

Landasan Teori

Sintaksis merupakan ilmu yang mempelajari tentang fungsi gramatikal dalam menganalisis kalimat. Untuk menjawab masalah pertama, penulis menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982), yang membagi kategori fungsi subjek ke dalam beberapa kriteria, yaitu:

1. **Posisi.**
2. **Persesuaian**
3. **Pemasifan**
4. **Pengulangan dalam *tag-questions*.**

Untuk mengetahui bagaimana realisasi dari fungsi subjek yang digunakan dalam pidato *San Bernardino Terror Attack and The war on ISIS*, penulis juga menggunakan teori dari Aarts dan Aarts (1982). Mereka membagi tujuh tipe berbeda dari realisasi fungsi subjek, yakni :

- 1. Frase nomina/frase kata benda**
- 2. Klausa terikat**
- 3. Klausa bebas**
- 4. Antisipatif *it* + klausa terbatas / klausa tidak terbatas**
- 5. Tanpatekanan kata “*there*”**
- 6. Frase Preposisi**
- 7. Frase Adverbial.**

Metodologi Penelitian

Sugiyono (2005: 21) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah berikut:

1. Persiapan

Penulis membaca beberapa pidato dan memilih pidato *San Bernardino Terror Attack and The war on ISIS* sebagai objek penelitian. Penulis juga membaca beberapa buku yang berkaitan dengan fungsi subjek untuk mendapatkan teori yang cocok dengan penelitian ini serta beberapa penelitian sebelumnya seperti jurnal dan skripsi yang berhubungan dengan topik penelitian ini.

2. Pengumpulan Data

Penulis membaca kembali pidato *San Bernardino Terror Attack and The war on ISIS* dan mengidentifikasi subjek dalam pidato tersebut. Kemudian penulis mengumpulkan data yang telah ditemukan dan membatasinya dalam 77 sampel data subjek karena beberapa data subjek yang sama sudah mewakili setiap kategori fungsi subjek. Kemudian data subjek ditulis pada sebuah kertas sekaligus diberi keterangan DFS (daftar fungsi subjek) pada setiap data subjek yang dipilih. Akhirnya data diklasifikasi berdasarkan teori dari Aarts and Aarts (1982).

3. Analisis Data

Untuk menganalisis realisasi fungsi subjek yang digunakan dalam pidato ini penulis menggunakan teori dari Aarts and Aarts (1982). Pada tahap ini, penulis juga berdiskusi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan hasil analisis yang lebih akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah hasil identifikasi dan klasifikasi berdasarkan teori dari Aarts and Aarts (1982) yang membagi kategori fungsi subjek dalam 4 kriteria, yaitu:

1. Kriteria Fungsi Subjek: Posisi

Posisi (*Position*), merupakan kriteria dimana fungsi subjek dapat dikaitkan dengan unsur pola kalimat wajib yang mendahului frase kata kerja. Contohnya:

- Tonight, I want to talk with you about this tragedy. (DFS 3)
 S V

“Malam ini, saya ingin berbicara tentang tragedi ini.

2. Kriteria Fungsi Subjek: Persesuaian

- Here's I want you to know the threat from terrorism is real, but we will

S V S V S V

“Saat ini, saya ingin kalian tahu, ancaman terorisme memang ada, tapi kita akan mengatasinya.

3. Kriteria Fungsi Subjek: Pemasifan

- The victims were brutally murdered and injured by one of their coworkers and
S V O

his wife.

(DFS 6)

“Para korban yang terluka dibunuh secara brutal oleh salah satu rekan kerja mereka dan istrinya.”

Pada kalimat di atas, kata *‘The victims’* berfungsi sebagai subjek karena berkaitan dengan objek *by-phrase* yang telah dipasifkan: *‘by one of their coworkers and his wife’*. Dalam kalimat tersebut frase *‘by one of their coworkers and his wife’* merujuk pada subjek *‘The victims’*.

Analisis Realisasi Fungsi Subjek

Aarts dan Aarts (1982) mengatakan bahwa ada beberapa realisasi dari fungsi subjek. Fungsi subjek dapat direalisasi sebagai berikut.

1. Realisasi Fungsi Subjek kategori : *Noun Phrase*

Noun Phrase / Frase kata benda. Jenis frase kata benda dalam kompleksitas hal-hal tunggal seperti kata benda dan kata ganti orang yang berarti fungsi pengisi subjek dapat dibentuk dengan kata benda atau sesuatu yang dibendakan. Misalnya:

- The FBI is still gathering the facts about what happened in San Bernardino. (DFS 5)
S V

“FBI masih mengumpulkan fakta-fakta tentang apa yang terjadi di San Bernardino.”

Pada kalimat di atas, kata *‘The FBI’* berfungsi sebagai subjek yang direalisasi oleh frase kata benda di mana unsur pengisi subjek pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘pelaku’.

2. Realisasi Fungsi Subjek kategori : *Finite Clause*

Finite Clause / **Klausa terikat**, yaitu jenis kalimat yang tidak dapat berdiri sendiri. Klausa ini bergantung pada kalimat utama atau *main clause*. Dua jenis klausa terikat yang dapat merealisasi fungsi subjek: *that-clauses* dan klausa yang mengandung *WH*-item diawal kalimat. Misalnya:

- *It is clear that the two of them had gone down the dark path of radicalization.*
S V S V (DFS 9)

“Itu jelas bahwa keduanya telah masuk dalam kegelapan radikalisasi.”

Pada kalimat di atas, klausa ‘*that the two of them*’ berfungsi sebagai subjek yang direalisasi oleh klausa terikat kategori *that-clauses* di mana unsur pengisi subjek pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘pelaku’.

3. Realisasi Fungsi Subjek Kategori: *Non-finite clause*

Non-finite clause / **klausa bebas**, yaitu jenis kalimat yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada kalimat pokok atau *main clause*. Dua jenis klausa bebas dapat merealisasi fungsi subjek: yang mengandung *to-infinitive* dan yang mengandung unsur *ing*-partisip. Misalnya:

- *To know the threat from terrorism is real, but we will overcome it.* (DFS 24)
S V S V

“Untuk mengetahui bahwa ancaman terorisme memang ada, tapi kita akan mengatasinya.”

Pada kalimat di atas, klausa ‘*To know the threat from terrorism*’ berfungsi sebagai subjek yang direalisasi oleh klausa bebas dengan unsur *to-infinitive* di mana unsur pengisi subjek pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘cara’.

4. Realisasi Fungsi Subjek Kategori: *Anticipatory it + finite/non-finite clause*

Anticipatory it + finite/non-finite clause / Antisipatif *it* + klausa terikat / klausa

bebas. Kalimat dengan antisipatif *it* menunjukkan berbagai pola. Misalnya:

- *It is* *this type of attack* *that we saw at Fort Hood in 2009; in Chattanooga*
S V FC

earlier this year; and now in San Bernardino. (DFS 16)

“Ini adalah jenis serangan yang kami lihat di Fort Hood pada tahun 2009; di Chattanooga awal tahun ini; dan sekarang di San Bernardino.

Pada kalimat di atas, kata ‘*It*’ + klausa ‘*that we saw at Fort Hood in 2009; in Chattanooga earlier this year; and now in San Bernardino*’ berfungsi sebagai subjek yang direalisasi oleh antisipatif *it* + klausa terikat di mana unsur pengisi subjek pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘Perbuatan’.

5. Realisasi Fungsi Subjek Kategori: *Unstressed there*

Unstressed there / tanpatekanan kata “*there*”. Kategori tanpa tekanan kata *there* berfungsi sebagai subjek dalam apa yang disebut kalimat eksistensial, yaitu dalam kalimat-kalimat dari beberapa jenis kalimat. Misalnya:

- *There are* *several steps that Congress should take right away.* (DFS 40)
S V

“Ada beberapa langkah yang harus segera Congress lakukan.”

Pada kalimat di atas, kata ‘*There*’ berfungsi sebagai subjek yang direalisasi oleh kategori tanpa tekanan *there* di mana unsur pengisi subjek pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘cara’.

6. Realisasi Fungsi Subjek Kategori: *Adverbial Phrase*

Dalam beberapa jenis kalimat, subjek juga dapat direalisasi dengan adverbial bentuk-pro seperti, *sekarang, maka, di sini, dan di sana*. Misalnya:

- $\frac{\text{Here's}}{S \quad V} \text{ what I want you to know } \frac{\text{the threat from terrorism}}{S} \frac{\text{is real, but we will}}{V \quad S \quad V} \text{ overcome it.}$ (DFS 24)

“Saat ini apa yang saya ingin kalian tahu, Ancaman terorisme memang, tapi kita akan mengatasinya.

Pada kalimat di atas, frase ‘*Here*’ berfungsi sebagai subjek yang direalisasi oleh frase adverbial di mana unsur pengisi subjek pada kalimat tersebut menyatakan makna ‘Waktu’.

Kesimpulan

Dalam pidato *San Bernardino Terror Attack and the War on ISIS* penulis menemukan banyak data subjek, tetapi penulis membatasinya dalam 77 sampel data subjek. Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan, bahwa ada 3 kriteria fungsi subjek yang ditemukan dalam pidato “*San Bernardino Terror Attack and the War on ISIS*” oleh Barack Obama, yaitu: Pertama, kriteria fungsi subjek *Position*. Kedua, kriteria fungsi subjek *Concord*. Ketiga, kriteria fungsi subjek *Passivization*; dan 6 tipe realisasi fungsi subjek dalam pidato *San Bernardino Terror Attack and the War on ISIS*, yaitu: Pertama, realisasi fungsi subjek kategori *Noun Phrase*. Kedua, realisasi fungsi subjek kategori *Finite Clause*. Ketiga, realisasi fungsi subjek kategori *Non-finite clause*. Keempat, realisasi fungsi subjek kategori *Anticipatory it + finite/non-finite clause*.

Kelima, realisasi fungsi subjek kategori *Unstressed there*. Keenam, realisasi fungsi subjek kategori *Adverbial Phrase*.

Berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini, hanya ditemukan 3 kriteria fungsi subjek dari 4 kriteria menurut teori Aarts dan Aarts (1982), sedangkan dari 7 tipe realisasi fungsi subjek menurut teori dari Aarts dan Aarts (1982) hanya ditemukan 6 tipe realisasi dalam pidato *San Bernardino Terror Attack and the War on ISIS*. Fungsi subjek yang paling banyak digunakan Presiden Barack Obama dalam pidato ini ialah kategori *Noun Phrase* karena, setiap kalimat dalam bahasa Inggris memiliki subjek yang pada umumnya berupa kategori *Noun Phrase*. Sedangkan fungsi subjek kategori *Prepositional Phrase* tidak ditemukan karena, data yang dipilih hanya berupa pidato singkat. Namun ada beberapa macam variasi fungsi subjek seperti, *Finite clause*, *Non-finite clause*, *Adverbial phrase* dan fungsi lainnya juga yang digunakan. Ada beberapa kalimat yang berfungsi mengisi beberapa kategori fungsi subjek dalam pidato ini. Jadi dapat disimpulkan, fungsi subjek dalam kalimat dapat direalisasi oleh kata, frase, dan klausa.

Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, dapat dilihat bahwa fungsi subjek merupakan aset dalam bahasa yang sangat menarik untuk diteliti, sehingga penulis menyarankan agar ada peneliti selanjutnya yang meneliti tentang peran pengisi fungsi subjek dalam artikel bahasa Inggris yang belum dapat diteliti oleh penulis dalam penelitian ini dengan menggunakan teori dari para ahli yang lain serta dalam artikel genre yang berbeda seperti, *novel*, *poetry*, *album* atau *film*. Penulis juga menyarankan sebaiknya peneliti selanjutnya membahas lebih banyak mengenai kriteria fungsi subjek yang berhubungan dengan kriteria *Repetition in tag-question* dan menganalisis lebih

lanjut realisasi fungsi subjek seperti realisasi fungsi subjek dalam kategori
Prepositional Phrase.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts, F., Aarts J. 1982. *English Syntactic Structures. Function and Categories Analysis*. Oxford. Pergamon Press.
- Antari, N. 2014. “Fungsi dan Peran Sintaksis pada Kalimat Transitif Bahasa Jepang dalam Novel *Chijin No Ai* Karya Tanizak Junichiro”. Denpasar. Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Udayana.
- Chomsky, Noam. 2002. *Syntactic Structures*. Berlin. Mouton de Gruyter.
- Downing, A., Locke P. 2006. *English Grammar. A University Course*. New York. Routledge.
- Fromkin, V. 1968. *Syntactic structures*. The Hague : Mouton.
- Finegan, E. 2004. *Language: Its Structure and Use*. Fort Worth: Harcourt Brace College Publishers.
- Keraf. Gorys. 1990. *Linguistik Bandingan Tipologis*. Jakarta: PT. Gramedia
- Lyons, John. 1968. *Introduction to Theoretical Linguistics*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Miller, Jim. 2002. *An Introduction to English Syntax*. Edinburgh: Edinburgh University Press.
- Meyer, Charles. F. 2009. *Introducing English Linguistics*. The United States of America: Cambridge University Press.
- Nugraha. A. 2012. “Pronomina Impersonal *It* sebagai Subjek Impersonal dalam Novel *Harry Potter and the Sorcerer’s Stone* Karya J.K. Rowling (Kajian Sintaksis dan Semantis)”. Thesis. Universitas Widyatama.
- Puspitorini., Mastuti. 2002. “Analisis Gramatikal Teks Cantakaparwa”. *Journal of Makara, Sosial Humaniora*, Vol.6, No.1.
- Salamah, S. 2015. “Peran Pengisi Fungsi Subjek pada Kalimat Tunggal Berpredikat Verba dalam Bahasa Korea Berdasarkan Tipe-Tipe Kenyataan Peristiwa

dalam Buku Kumpulan Cerpen *MYEONGNANG APPA: Kajian Gramatika Fungsional*". Skripsi. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABET.

Valin, Robert. 2001. *An Introduction to English Syntax*. Cambridge: Cambridge University Press.

Verhaar. 2006. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

(<http://edition.cnn.com/2015/12/06/politics/transcript-obama-san-bernardino-isis-address/>)